

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, sebab metode merupakan sarana untuk mencapai suatu tujuan. Dan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan dapat dipertanggung jawabkan, dalam penelitian ini digunakan metode antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

Jadi pendekatan kualitatif yang penulis gunakan pada penelitian ini digunakan untuk memahami bagaimana sistem pemecatan di perusahaan ISS Surabaya secara menyeluruh yang dideskripsikan berupa kata-kata dan Bahasa untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip dan definisi secara umum.

Untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam mengenai cara pemecatan yang dilakukan oleh perusahaan ISS ini, maka penulis menggunakan

⁴⁶ LexyJ. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.hal. 6.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud sebagai penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau sampel yang diambil sangat terbatas. Jika data sudah mendalam dan menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.⁴⁷

Jadi alasan penelitian menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan data dari informan yang sesuai dengan apa yang diteliti. Disamping itu penelitian kualitatif berguna untuk mendeskripsikan fenomena yang melahirkan teori. Dan data yang dikumpulkan merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pada perusahaan jasa PT. ISS Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat non statistik, dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

⁴⁷ Krisyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Kencana, Jakarta*, hal. 53.

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁸ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat seseorang secara individual atau kelompok, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu dengan metode observasi dan metode wawancara.

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai cara pemecatan karyawan di perusahaan ISS Surabaya. Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai pihak yang bersangkutan yaitu HRD (*Human Resources Development*) yang berperan penuh terhadap karyawan di perusahaan ISS Surabaya dan karyawan ISS Surabaya, serta pihak lain yang dianggap mengetahui bagaimana cara pemecatan yang dilakukan

⁴⁸ Saifudin Anwar, 1998, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. hal.91.

agar didapatkannya informasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.⁴⁹ Atau data yang diambil dari sumber kedua atau berbagai sumber guna melengkapi data primer.⁵⁰ Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁵¹

Dalam data skunder ini data yang dihimpun adalah data tentang visi dan misinya, perkembangan dan kemajuan perusahaan, struktur organisasi, serta manajemen sumber daya manusia di perusahaan ISS Surabaya. Baik yang berbentuk buku, laporan kegiatan dan foto-foto kegiatan.

b. Sumber Data

Untuk mendapat keterangan dan informasi, penulis mendapatkan informasi dari sumber data, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵²

Adapun sumber datanya adalah:

1) Sumber Data Primer

⁴⁹ MohNazir,1998, *Metodologi Penelitian*, GhaliaIndonesia,Jakarta.hal.235.

⁵⁰ BurhanBungin,2001, *Metode Penelitian Sosial:Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, UniversitasAirlangga, Surabaya.hal.128.

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 86.

⁵² Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, PT. RinekaCipta, Jakarta.hal. 129.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh penulis di lapangan yaitu informasi dari kepala HRD perusahaan ISS Surabaya (Bpk.yudhi), karyawan ISS Surabaya (Novianto operasinal ,Markus cleaning ,Harianto Scurity, Sarah Suport service), dan mantan karyawan ISS Surabaya (Mantan Security: Irawan, Mantan Cleaning: Nur,Indra,Wahyudi).

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data primer. Sumber ini penulis peroleh dari informan seperti: teman karyawan, profile company, dokumen perusahaan, dan lain-lain.

D. Tahap- Tahap dalam Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini yaitu :

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam penelitian ini ditempatkan pada bab I yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian tujuan penelitian, definisi konsep dan telaah keputusan dan teori.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih penelitian khususnya pada sistem pemecatan karyawan ISS Surabaya.

c. Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada fakultas dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan data tentang sistem pemecatan karyawan di perusahaan ISS Surabaya.

d. Menjajaki dan memilih lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyikap bagaimana peneliti masuk lapangan, namun telah menilai keadaan lapangan dalam hal-hal yang tertentu. Pada tahap ini orientasi lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informasi merupakan orang dalam latar penelitian. Dalam hal ini memilih informan yang akan memberikan data atau informasi yang memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan di bahas. Informan itu adalah HRD perusahaan ISS Surabaya.

f. Menyiapkan peralatan lapangan

Peneliti tidak hanya menyiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian diantaranya peralatan alat tulis.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami konteks penelitian terdahulu, kemudian peneliti mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik agar nantinya disaat peneliti terjun kelapangan semua kegiatan interview dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jika peneliti memanfaatkan dan berperan maka hendaknya hubungan akrabnya antara subyek dan penelitian dapat berkerjasama, dan bertukar pikiran informasi.⁵³

b. Memasuki lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti harus memahami konteks lapangan yang dijadikan objek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh pada aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.

Hubungan yang perlu dibina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 95.

pemisah diantara keduanya.⁵⁴Pada tahap ini peneliti berbaur dengan karyawan perusahaan ISS Surabaya agar peneliti dengan mudah mengumpulkan data.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Sebagaimana telah dijelaskan, peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan data dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara insentif.⁵⁵

d. Tahap analisa data

Menurut Pattomanalisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan kedalam satu pola kategori dan satuan urutan dasar.⁵⁶Dalam tahap ini, setelah peneliti berhasil mengumpulkan data atau informasi dari objek yang diteliti, kemudian memilah, inilah data untuk disajikan dalam penelitian ini dan kemudian menyajikannya secara utuh tanpa melakukan pengurangan ataupun perubahan data atau informasi yang diberikan oleh informasi dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 96.

⁵⁵Imam Suprayogo dan Tobroni, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*, Remaja Rosda Karya, Jakarta, hal. 169.

⁵⁶Suharsimi Arikunto,1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rieneka Cipta., hal. 145.

Dengan menggunakan metode ini penulis mengharapkan bisa mendapatkan data yang akurat dan mendalam karena metode ini mengharuskan untuk mendeskripsikan secara mendetail dan melakukan kesimpulan secara global atau generalisasi. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara untuk mendapatkan data yang valid. Adapun beberapa cara tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini hanya digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari wawancara. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ialah sebagaimana mengacu pada konsep observasi tidak berstruktur yang dikemukakan oleh Nazir bahwa “si peneliti tidak mengetahui aspek-aspek apa dari kegiatan-kegiatan yang ingin diamatinya relevan dengan tujuan penelitiannya. Peneliti juga tidak mempunyai suatu rencana tentang cara-cara pencatatan dari pengamatannya, sebelum ia memulai kerja mengumpulkan data”.

Observasi berlangsung dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi yakni di perusahaan PT. ISS Surabaya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memahami secara langsung sistem pemecatan dalam perusahaan ISS Surabaya.

2. Wawancara

Secara definitif menjelaskan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab,

sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁷

Wawancara merupakan metode yang paling utama dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Sebab, sebagaimana dijelaskan bahwa dengan metode inilah (wawancara mendalam) esensi dari fenomena yang diamati dapat diceritakan dari sudut pandang orang pertama (orang yang mengalaminya secara langsung). Dalam wawancara ini penulis menggunakan salah satu dari jenis wawancara yakni menggunakan wawancara yang bersifat bebas dan terpimpin. Sehingga wawancara direncanakan akan berlangsung secara terbuka namun dalam suasana informal.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Penggunaan dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan data meliputi data tertulis misalnya buku-buku, majalah, dokumen, foto, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen tentang sistem pemecatan karyawan di perusahaan ISS Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

⁵⁷Moh Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor. hal. 25.

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas data. Dalam penelitian ini peneliti memakai keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- 1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- 2) Membatasi kekeliruan peneliti.
- 3) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara *konsisten interpretasi* dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang *konstan* atau *tentatif*, mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara *tentatif* dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan teori. Berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi, disamping juga membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.⁵⁸

Untuk melakukan triangulasi peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari HRD dengan data yang diperoleh dari wawancara di lapangan kepada karyawan yang aktif di PT ISS Surabaya, dan karyawan yang sudah dipecat. Dan peneliti juga memanfaatkan observasi untuk pengecekan ulang data dan melengkapi informasi sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh.

⁵⁸ Lexy J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Kosda Karya, 2005), hal. 175.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dikonfirmasi kepada orang lain.⁶⁰

Menurut (Bogdan&Biklen,1982) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,memilah-milahnyamenjadi satuan yang dapat dikelola,mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yangpenting dan apa yang dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶¹

Sehingga seperti definisi di atas penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh *Miles* dan *Hubberman* yang menyatakan ada tiga proses analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶²Yaitu keterangannya sebagai berikut :

⁵⁹Noeng Muhadjir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta. hal. 104.

⁶⁰ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung. hal.334.

⁶¹ Lexy J Moleong, 2005, *Metodologi penelitian kualitatif*, PT. Rosda Karya, Bandung. hal. 28.

⁶²Lexy J Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.hal. 36.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari bahan-bahan tertulis di lapangan maupun hasil-hasil wawancara mendalam yang dilakukan. Data tersebut berupa data sekunder (data dari berbagai referensi buku maupun penelitian terdahulu tentang masalah tersebut yang sama) dan data primer (data yang di dapatkan melalui wawancara mendalam pada pimpinan perusahaan ISS Surabaya).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses memaparkan informasi yang diperoleh secara sistematis dan menyeluruh. Data yang di dapatkan dari lapangan melalui wawancara mendalam terhadap pimpinan perusahaan dan juga hasil pengambilan data tertulis yang telah ditetapkan oleh perusahaan, akan dipaparkan secara sistematis dan menyeluruh tentang bagaimana sistem pemecatan karyawan perusahaan ISS Surabaya, sehingga nanti ditemukan satu titik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data dan interpretasi peneliti. Kegiatan analisis yang lebih spesifik pada proses penafsiran data yang sudah disajikan. Dalam hal ini, kesimpulan dari sistem pemecatan karyawan di perusahaan ISS Surabaya.